ABSTRAK

Berbagai komitmen berkaitan dengan upaya pengembangan UKM dan IKM hampir setiap hari diperdengarkan di banyak tempat dan dari segala aspek. Pemerintah melalui Pihak Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan mendorong perbankan menyalurkan pembiayaan minimal 20% kepada UMKM,

Pemerintah Kota Mojokerto membuat inovasi Pembiayaan Usaha Syariah untuk mempermudah aksea pemodalan dengan menunjuk PT. BPRS Kota Mojokerto sebagai bank pelaksana untuk penyedia dana melalui pembiayaan murabahah, yang didukung oleh BAZNAS Kota Mojokerto sebagai pihak yang menanggung margin pembiayaan, biaya administrasi, dan premi asuransi. Dengan memperhatikan permasalahan yang ada, maka penelitian manganalisa Operasional Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) Dalam Mempertahankan *Non Performing Financing* (NPF) 0% di PT. BPRS Kota Mojokerto, (Studi Kasus Sinergi PT. BPRS Kota Mojokerto, Baznas, Diskoperindag dan Masyarakat Ekonomi Syariah Kota Mojokerto), perode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara dengan informan kunci dan dokumentasi, dalam hal ini pengambilan data diperoleh melalui wawancara langsung dengan Direksi PT. BPRS Kota Mojokerto, Pejabat Diskoperindag dan Pejabat Baznas Daerah Kota Mojokerto, untuk dokumentasi dari arsip-arsip yang ada di BPRS Kota Mojokerto.

Program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) di PT. BPRS Kota Mojokerto telah berhasil menyalurkan pembiayaan kepada pelaku UKM dan IKM Kota Mojokerto sejak tahun 2012 sampai tahun 2016, telah berhasil menjalankan fungsi penyaluran pembiayaan dengan sangat baik sehingga belum terjadi pembiayaan bermasalah, dan dapatb mempertahankan Non Performing Financing nol persen (0%). Peran pihak-pihak yang terlibat sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan program tersebut.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Monitoring Pembiayaan memberikan kontribusi terhadap Kinerja UMKM, sehingga timbul kesadaran yang UKM untuk membayar angsuran tepat waktu. Monitoring pembiayaan yang dilakukan pihak Bank akan memberikan kontribusi pada kinerja usaha UKM.

Kata Kunci: Pembiayaan Pusyar, Sistem Analisa, *Non Performing Financing* Monitoring Pembiayaan, dan Kinerja UMKM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id